

The Unity Color Of Kembang Telang

Ni Luh Dian Ari Wahyuni
Dr. Tjok Istri Ratna Cora C.S.,S.Sn.,M.Si
Drs. I Wayan Sukarya, M.Si
Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah Telp. 0361-227316 Fax. 0361-236100 Denpasar 80235
e-mail: dianariwahyuni3@gmail.com

Abstrak

Bunga Kembang Telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman merambat yang bisa kita temukan di pekarangan rumah atau di hutan. Kembang telang berwarna biru, ungu, dan putih berbentuk oval. Di tengah bunga memiliki warna kuning dan putih. Berkembang biak dengan menggunakan biji. Maka dari penjelasan tersebut, melalui bidang mode penulis ingin mengangkat Bunga Kembang Telang sebagai konsep untuk penciptaan busana wanita yang akan dibuat. Dimana busana yang di buat terinspirasi dari keunikan bunga Kembang Telang, penulis juga ingin melestarikan, mengembangkan dan memperkenalkan lebih dalam lagi tentang Kembang Telang.

Dalam penelitian ini timbul suatu masalah diantaranya bagaimana Bunga Kembang Telang jadi ide dibidang fashion, Bagaimana penciptaan busana Haute couture, Ready To Wear Deluxe, dan Ready To Wear dengan inspirasi dari Bunga Kembang Telang, Bagaimana penciptaan karya yang terinspirasi dari bunga kembang telang memberikan nilai simbolik atau makna penciptaan di masyarakat.

Kata Kunci: merambat/menjalar, oval, warna biru, warna hijau, dan warna kuning

Abstract

Kembang Telang Flower (*Clitoria ternatea*) is a vine that we can find in the yard of the house or in the forest. Flowers are blue, purple and white oval shaped. In the middle of the flower has a yellow and white color. Breed using seeds. So from the explanation, through the field of fashion the author wants to raise the Flower of Flower Telang as a concept for the creation of women's clothing to be made. Where clothes made are inspired by the unique flower of Kembang Telang, the author also wants to preserve, develop and introduce more about Kembang Telang.

In this study, a problem arose, including how the flower of Telang Flower became an idea in the field of fashion, how to create Haute couture clothes, Ready To Wear Deluxe, and Ready To Wear with inspiration from Bunga Kembang Telang. or the meaning of creation in society.

Keywords: creeper, oval, blue, green and yellow

PENDAHULUAN

Flora disebut sebagai tanaman. Flora merupakan suatu istilah kolektif, dimana kata tersebut merujuk kepada kelompok suatu tanaman yang berada pada wilayah tertentu. Perlu diketahui bahwa Indonesia mempunyai jumlah flora yang beragam. Namun banyak juga yang sudah mulai langka. Hal ini karena salah satu faktornya disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri seperti membuka lahan untuk pertanian. Alangkah baiknya kita untuk mulai melestarikan alam Indonesia yang sangat beragam ini.

Kata flora berasal dari bahasa latinya itanama dewi pelindung bunga serta taman dan dewi kesuburan dalam Mitologi Romawi. Flora sendiri dapat diartikan sebagai sekelompok tanaman. Sedangkan arti dari flora demikialah berbagai jenis tumbuhan yang hidup pada wilayah tertentu. Pengelompokan berbagai jenis tumbuhan ke dalam flora didasarkan pada wilayah, iklim, perioda, atau lingkungan tertentu. Wilayah-wilayah atau daerah yang berbeda secara geografis, misalnya pada pegunungan yang dibandingkan dengan daerah dataran, biasa memiliki jenis flora yang berbeda. Flora juga dapat merujuk pada perioda tertentu misalnya flora fosil. Flora yang lain yang didefinisikan dengan berdasarkan lingkungan, keadaan atau mempunyai sifat yang khusus. Salah satu flora Indonesia yang terkenal adalah Bunga Kembang Telang dengan nama ilmiah *Clitoria Ternatea*.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data (Sugiono, 2010: 62).

Oleh karena itu, metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer dengan metode wawancara mendalam untuk memperoleh data dari narasumber yang akan diwawancarai dan metode pengumpulan data sekunder melalui metode kepustakaan dengan cara mencari data literatur pada buku, ataupun artikel yang berhubungan dengan data yang diperlukan serta metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen yang diperlukan berupa foto-foto yang didokumentasikan menggunakan kamera.

HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Bunga kembang telang

Kembang Telang (*Clitoria Ternatea*) adalah tanaman merambat atau menjalar yang bisa kita temui di pekarangan rumah atau tepi hutan. Kembang Telang berwarna biru terang, ungu, ungu muda dan putih. Ditengan bunga memiliki warna kuning dan putih. Bunga ini berkembang biak menggunakan biji.

Kembang Telang merupakan tumbuhan berhabitus herba, tipe batang herbaceous. Batang tanaman ini naik ke atas dengan menggunakan cabang memilit atau membelit penyangganya. Tumbuhan ini termasuk tumbuhan anual, tumbuhan yang berumur pendek, yakni umurnya kurang dari 1 tahun. Kembang telang termasuk tumbuhan anggota

polong-polongan yang berasal dari Asia Tropis, namun sekarang sudah menyebar ke seluruh daerah tropika.

Dari hasil pengamatan, bunga majemuk ini tumbuh di ketiak daun (*Dininurisnurani, 2007, dan 102*). Bunga ini memiliki ciri khas yaitu putik dan benang sari yang tak terlihat atau tidak nampak dari luar. Bunga ini termasuk bunga setangkup tunggal (*monosimetris*) dengan bentuk setangkup tegak. Bentuk bunga ini menyerupai anak payuk terbalik.

Bunga Kembang Telang sering digunakan sebagai bahan pewarna makanan seperti kue. Negara Malaysia sering menggunakan bunga kembang telang untuk mewarnai nasi ketan yang berwarna biru yang biasa disebut Nasi Kerabu. Bahkan di Thailand ada merek sirup lokal yang memang produk utamanya adalah sirup berwarna biru yang dibuat dari bunga kembang telang. Kembang Telang memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut :

<i>Kingdom</i>	: <i>Plantae</i>
<i>Divisi</i>	: <i>Magnoliophyta</i>
<i>Kelas</i>	: <i>Magnoliopsida</i>
<i>Ordo</i>	: <i>Fabales</i>
<i>Famili</i>	: <i>Fabaceae</i>
<i>Sub Famili</i>	: <i>Faboloideae</i>
<i>Bangsa</i>	: <i>Cicereae</i>
<i>Genus</i>	: <i>Clitoria</i>

Spesies : *C Ternatea*

b. Morfologi Bunga Kembang Telang

1. BUNGA

Bunga Kembang adalah tanaman merambat yang memiliki warna bunga yang sangat cantik, bunga kembang telang memiliki warna yaitu biru terang, ungu, ungu muda dan putih. Benang sari dan putik tersembunyi atau tidak terlihat dari luar. Bunga ini termasuk dalam bunga setangkup tunggal (*monosimetris*) dengan bentuk setangkup tegak. Hal ini sesuai dengan bidang simetri bunga yang berimpit dengan bidang mediannya. Dari hasil pengamatan terlihat ibu tangkai bunga (*pedunculus*), tangkai bunga (*pedicellus*), dasar bunga (*receptaculum*), kelopak bunga (*calyx*), mahkota bunga (*corolla*). Biseksual, jumlah benang sari sebanyak 10 buah. Pada bunga ini benang sarinya tersusun atas dua berkas, berkas pertama tersusun dari 7 benang sari sedangkan berkas kedua tersusun atas 3 benang sari. Putik pada bunga ini berbentuk lembaran pipih seperti daun. Kelopak bunga berjumlah 5 buah yang berlekatan dengan dua lingkaran sedangkan tajuk bunga / mahkota bunga berjumlah 3 buah dan berlekatan dengan satu lingkaran. Bentuk bunga majemuk ini adalah anak payung terbalik (*dichasium*) dan tipenya adalah bunga majemuk berbatas (*inflorescentia centrifuga*)

yang bersifat *dichasial* atau dari ibu tangkai daunnya keluar dua cabang yang berhadapan.



Gambar 2.3 Bunga Kembang Telang
Sumber: Dian Ari Wahyuni, 2018

2. BATANG

Kembang Telang adalah tanaman memanjat, melata atau tak beraturan dengan rimpang berkayu. Batang lampai dengan panjang 0.5-3 m. Kembang telang merupakan tumbuhan berhabitus herba, tipe batang herbaceous. Bentuk batang bulat dan pada permukaannya memiliki rambut-rambut kecil. Arah tumbuhnya membelit ke kiri (*sinistrorsum volubilis*) karena arah belitan yang berlawanan arah putaran jarum. Batang tanaman ini naik ke atas dengan menggunakan cabang pembelit dan meliliti penunjangnya yang jika kita ikuti jalannya batang yang membelit itu, maka penunjang akan selalu berada di sebelah kiri kita. Cabang-cabangnya merupakan pendukung daun-daun dan mempunyai ruas-ruas yang cukup panjang atau bersifat sirung panjang. Percabangan pada pisang adalah monopodial. Cara percabangan monopodial

yaitu jika batang pokok selalu tampak jelas, karena lebih besar dan lebih panjang (lebih cepat pertumbuhannya) daripada cabang-cabangnya. Pada pengamatan didapat juga bagian-bagian kembang telang, yaitu batang, daun, bunga, buku-buku batang, dan ruas-ruas batang.



Gambar 2.4 Bunga Kembang Telang
Sumber: Dian Ari Wahyuni, 2018

3. DAUN

Kembang Telang memiliki daun majemuk, menyirip dengan 3-9 helai, berbentuk menjorong, lonjong, lonjong-melanset atau hampir membundar, permukaan daun bagian atasnya gundul, sedangkan permukaan bawahnya berbulu.



Gambar 2.5 Daun Tanaman Kembang Telang
Sumber: Dian Ari Wahyuni, 2018

4. BUAH & BIJI

BUAH : Buah berbentuk polong dengan panjang 7-14 cm. bertangkai pendek dan ketika buah masih muda berwarna hijau dan apabila sudah tua menjadi coklat kehitaman (

BIJI :

Berjumlah 8-10, menjorong, lonjong atau lonjong-mengginjal, berwarna hijau zaitun, coklat muda atau coklat kemerahan tua dengan loreng gelap atau hampir gelap.



Gambar 2.6 Buah tanaman kembang telang

Sumber: Dian Ari Wahyuni, 2018



Gambar 2.7 Biji tanaman kembang telang

Sumber: Dian Ari Wahyuni, 2018

c. Manfaat & Khasiat

Bunga telang merupakan salah satu tanaman merambat yang biasanya sering kita temukan pada sebuah hutan di pekarangan rumah untuk dijadikan sebagai tanaman hias. Tanaman yang memiliki warna biru terang ini sebenarnya juga memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi kesehatan tubuh

anda. Berbagai macam manfaat telah tersedia di dalam bunga ini yang tentunya bermanfaat sekali bagi kesehatan anda.

Berbicara tentang manfaat dari bunga ini tidak lepas juga karena kandungan yang telah ada di dalamnya. Untuk kandungan yang telah ada di dalam bunga ini telah ada flavonoid, fenol, alkaloid, saponin, sulfur, co-oksalat, triglucoside dan juga kandungan lainnya. Tentu, dengan banyaknya kandungan tersebut dipastikan bunga ini memiliki banyak manfaat. Lalu apa saja manfaat dan khasiat bunga telang, berikut inilah manfaatnya.

1. Mengobati sakit telinga

Khasiat bunga telang yang pertama bisa membantu anda dalam mengobati sakit kepala. Berbicara tentang sakit kepala sendiri merupakan salah satu hal yang sangatlah mengganggu aktivitas. Tentu, hal ini perlu sekali untuk diatasi, dan salah satu cara untuk mengobati sakit kepala ini dengan mengoleskan beberapa perasan dari bunga ini yang dicampurkan dengan beberapa dikit garam pada telinga.

2. Mengobati bisul

Timbulnya sebuah bisul atau abses pada bagian tubuh juga bisa sekali untuk kita atasi dengan cara alami.

Salah satu caranya untuk mengobati bisul ini bisa dilakukan menggunakan bunga ini yang ditumbuk dengan gula jawa. Kemudian setelah itu, anda bisa membalurkan ramuan ini pada tubuh anda yang telah terkena oleh bisul.

3. Mengobati gangguan pada penglihatan

Pengobatan secara tradisional seperti mengobati gangguan penglihatan menggunakan bunga ini merupakan salah satu hal yang bisa anda lakukan. Ramuan dari bunga ini telah dipercaya mampu membuat mata kita menjadi lebih tajam, tentu hal ini nantinya bisa membantu kita supaya penglihatan kita menjadi lebih cerah. Tentu, untuk anda yang ingin memiliki penglihatan yang tajam dan jernih bisa untuk mengkonsumsi bunga ini.

d. Berbagai Macam Nama

Bunga Kembang Telang memiliki nama yang berbeda-beda di setiap negara dan daerah, berikut adalah beberapa nama bunga kembang telang dari berbagai negara dan daerah :

1. Bunga Teman Raleng (Bugis)
2. Die Dou (China)

3. Aparajita (Hindi)
4. Butterfly Pea (Inggris)
5. Bunga Telang (Malaysia/Sunda)
6. Dok Anchan (Thai)
7. Nagarhedi (Kanada)
8. Teleng (Jakarta)

e. Sejarah dan Geografis Bunga Kembang Telang

Bunga telang termasuk dalam suku polong-polongan (*Fabiaceae*) atau *Leguminase*. Asal bunga ini masih simpang siur karena ada sebagian penelitian yang menyatakan bahwa bunga ini berasal dari Asia dan sebagian lagi dari Amerika. Dari mana pun asalnya, bunga telang sudah masuk ke Indonesia dan mulai banyak ditemukan meskipun perhatian terhadapnya masih sebatas untuk pakan ternak dan obat tradisional.

Menurut penelitian Tmannotje dan Jones (1992), bunga telang dapat beradaptasi dengan baik pada kondisi tanah berpasir, tahan terhadap kekeringan dengan curah hujan 500-900mm/tahun, dan mampu berkompetisi dengan gulma (tumbuhan pengganggu). Bunga telang juga cukup baik untuk dijadikan sebagai tanaman penutup tanah karena perkembangannya yang cukup cepat dan mudah. Pernyataan itu juga didukung oleh penelitian Hall (1992), Gomes and Kalamani (2003), dan Cook *et al.* (2005) tentang bunga telang, bahwa tumbuhan itu dapat hidup sebagai penutup tanah untuk

tanaman perkebunan karet dan kelapa dengan kondisi tanah berpasir dan pH tanah 5-8.

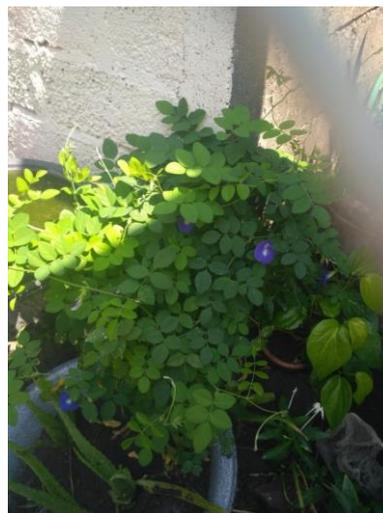
Bunga telang merupakan tanaman perdu yang dapat tumbuh dan hidup bertahun-tahun (*perennial*), tingginya dapat mencapai 5 meter, berambut halus, dan bagian pangkal berkayu. Daunnya majemuk menyirip trifoleat (seperti daun kacang-kacangan pada umumnya), bunganya tunggal seperti kupu-kupu yang keluar dari ketiak daun, Bunga telang juga memiliki polong dengan biji yang berbentuk seperti ginjal pipih (Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, 2008).

Tanaman bunga telang ini bisa dikatakan sebagai tanaman ajaib. Alasannya, hampir seluruh bagian tanamannya bermanfaat. Mulai dari akar, batang, daun, bunga, dan polong. Bunga telang itu berasal dari suku polong-polongan (*Fabiaceae*). Ciri khas dari golongan ini adalah punya bintil akar yang dapat menyuburkan tanah. Bintil akar itu mengandung bakteri rhizobium yang dapat mengikat nitrogen bebas di udara, lalu melepaskannya ke tanah, sehingga tanah tersebut dapat mengandung nitrogen dan menjadi subur. Begitulah akar bunga telang bekerja. Karenanya, bunga telang juga dapat dijadikan sebagai tanaman penutup tanah; ia dapat membantu penyediaan nitrogen untuk tanaman lainnya. Maka, tanaman bunga telang ini baik

untuk membantu kesuburan tanah karena pada akarnya juga terdapat bintil-bintil rhizobium (salah satu bakteri pengikat nitrogen) yang mengikat nitrogen dari udara bebas dan melepaskannya di dalam tanah. Dalam penelitian Cook *et al.* (2005), bunga telang dinyatakan sebagai bank nitrogen karena kemampuannya dalam mengikat nitrogen cukup baik. Selain sebagai pengikat nitrogen, ternyata rebusan akar bunga telang juga bermanfaat untuk kesehatan. Dalam pengobatan *Ayurveda*, akar kembang telang lebih sering digunakan secara luas. Akarnya ini memiliki rasa yang pahit, tapi dapat memberikan efek dingin, pencahar, tonik, dan biasanya digunakan untuk pengobatan *dementia*, bronkitis, TBC paru, asma, peradangan, demam, dan rasa terbakar. Karena pengobatan *Ayurveda* ini adalah pengobatan kuno di India, maka perlu dilakukan penelitian ulang untuk mengetahui kandungan kimia pada akar bunga telang ini. Banyak penelitian yang menyatakan bahwa batang dan daun bunga telang ini baik untuk hewan ternak. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Endang Sutedi (2013) yang menyimpulkan bahwa bunga telang dapat berpotensi sebagai sumber protein dan energi untuk ternak jenis *ruminansia* karena tanaman bunga telang mengandung protein berkisar 21-29%, dengan energi kasar sebesar 18,6 MJ/kg, pencernaan bahan organik 69,7%, dan pencernaan energi sebesar 66,6%. Penelitian terbaru dari Swiss

German Univeristy (SGU) yang dipimpin oleh Maruli Pandjaitan pada tahun 2015 tentang ekstrak daun bunga telang mengkaji tumbuhan tersebut sebagai obat diabetes. Penelitian itu menyimpulkan bahwa mengonsumsi ekstrak bunga telang selama 20 minggu dapat menyembuhkan penyakit diabetes (Adiyudha & Murdaningsih, 2016).

Bunga telang sendiri mengandung *antosianin* berwarna biru (Suebkhampet dan Sotthibandhu, 2011) sehingga bunga yang dilarutkan dalam air akan menjadi warna biru. Sedangkan senyawa kimia yang berhasil diteliti oleh Kazuma *et.al* (2003) pada mahkota bunga telang mengandung 14 jenis *glikosida flavonoid* dan 19 jenis antosianin. Salah satunya adalah *fenoldan delphinidin* yang menurut Hutajulu *et al.* (2008) dapat menyembuhkan radang pada mata. Makanya, minuman dari mahkota bunga telang ini lebih sering digunakan sebagai obat dan disajikan sebagai teh bunga telang.



Gambar 2.8 Habitat tanaman kembang telang
Sumber: Dian Ari Wahyuni, 2018

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya serta proses yang dilakukan dalam penciptaan busana wanita *The Unity Color Of Kembang Telang* sebagai inspirasi adalah sebagai berikut :

1. Desain koleksi busana wanita "*The Unity Color Of Kembang Telang*" menginterpretasikan Bunga KembangTelang dalam bidang fashion sebagai sumber inspirasi dengan mengambil beberapa unsur seperti Karakteristik tanaman bunga kembang telang dan visual bunga kembang telang. Berdasarkan kedua aspek tersebut yang dipadukan dengan *style Feminim Romantic, look era Modern* dan *Indonesia trend forecasting 2017 Vigilant* maka terwujud tiga desain busana, yaitu *ready to wear, ready to wear deluxe* dan *haute couture*.
2. Proses penciptaan koleksi busana wanita "*The Unity Color Of*

Kembang Telang” dengan karakter bentuk visual bunga kembang telang sebagai inspirasi. Dimulai dari pengumpulan data (data primer dan data sekunder), riset dan sumber, penerapan konsep, dalam desain busana (beberapa desain alternatif sehingga terpilih 3 desain yang akan diwujudkan), *prototype* dan konstruksi (pengerjaan pola, teknik penjahitan dan pemilihan bahannya disesuaikan dengan kriteria jenis busana), promosi dan *marketing*, produksi hingga bisnis.

3. Bunga Kembang Telang sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan busana wanita *ready to wear*, *deluxe* dan *haute couture* direpresentasikan dengan konsep desain seperti analogi dan metafora terhadap Bunga Kembang Telang.

Saran

Melalui pengantar karya tugas akhir berjudul “*The Unity Color Of Kembang Telang*” disarankan agar pembaca dapat memahami lebih dalam konsep yang dipaparkan dibalik karya busana. “*The Unity Color Of Kembang Telang*” bukan hanya sekedar karya busana yang indah dipandang, namun dibalik itu mengajak pembaca untuk memiliki pola pikir dan sudut pandang yang lebih terbuka. Diharapkan para pembaca mampu merepresentasikan dari perspektif yang berbeda, bagaimana busana dan *fashion* dapat digunakan sebagai alat komunikasi non verbal untuk menyampaikan maksud tertentu. Bunga Kembang Telang sebagai sumber inspirasi merupakan ide pemantik yang mengangkat kearifan lokal dalam kemasan yang modern mengikuti tren yang sedang berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

Acuan dari buku

Nuraini, Dini Nuris. 2011. *Aneka Manfaat Bunga untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media

Acuan dari dokumen online (website/internet)

<https://sentulfresh.com/2015/03/08/kembang-telang-bermanfaat-dan-indah/>

<https://manfaat.co.id/manfaat-kembang-telang>

<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1007105064-3-BAB%20II.pdf>

<http://jitunews.com/read/5945/pemanfaatan-kembang-telang-sebagai-pakan-ternak-ruminansia#ixzz5HYCQpvqT>

<https://kbbi.web.id/bunga>

<https://sentulfresh.com/beberapa-manfaat-clitoria-ternatea/>

<https://manfaat.co.id/manfaat-bunga-telang>

<https://www.rimma.co/41631/health/kembang-telang-si-biru-nan-cantik-yang-memiliki-8-manfaat-bagi-kesehatanmu/>

<https://www.khasiat.co.id/bunga/bunga-telang.html>

<https://www.vemale.com/kesehatan/91066-teh-kembang-telang-herbal-alami-tingkatkan-kesuburan-wanita.html>

<http://www.jitunews.com/read/5722/khasiat-jitu-kembang-telang>

<http://www.bebeja.com/teh-biru-bunga-telang/>

<http://www.home.co.id/read/2122/kembang-telang-tanaman-hias-dengan-banyak-manfaat>

<https://sentulfresh.com/bunga-telang-untuk-memperlancar-haid/>

<http://tanamanobatq.blogspot.com/2015/02/manfaat-dan-khasiat-kembang-telang.html>

<https://id.pinterest.com/pin/174162710568274997/>

<http://carasehatlo.blogspot.com/2015/10/manfaat-khasiat-kembang-telang-bagi.html>

<http://www.sehatraga.com/kembang-telang-si-cantik-yang-berkhasiat-obat/>

<https://sayurankita.com/2017/05/01/bunga-telang/>

<http://www.pengertianku.net/2015/11/definisi-atau-pengertian-fashion-secara-umum.html>

<https://veradamayanti.weebly.com/pengertian-fashion.html>

<http://alixbumiartyou.blogspot.com/2011/11/elemen-dalam-seni-rupa.html>

<http://withsweetsugar.blogspot.com/2014/01/unsur-unsur-elemen-seni.html>

<https://www.scribd.com/document/360922094/ELEMEN-ELEMEN-SENI-RUPA>

<https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>

<http://belajarpsikologi.com/pendekatan-jenis-dan-metode-penelitian-pendidikan/>